



**MENAFSIR PUISI JOKO PINURBO “BUNGA KUBURAN”  
DAN “ANAK SEORANG PEREMPUAN” DARI PERSPEKTIF  
HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**FILIPUS NERI BALA KELEN**

**NPM: 21.75.7052**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

### LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Filipus Neri Bala Kelen
2. NPM : 21.75.7052
3. Judul : Menafsir Puisi Joko Pinurbo "Bunga Kuburan" dan "Anak Seorang Perempuan" dari Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur

4. Pembimbing:

1. Dr. Leo Kleden  
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Mathias Daven



3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic..

5. Tanggal diterima

: 19 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filipus Neri Bala Kelen

NPM : 21.75.7052

Menyatakan bahwa skripsi berjudul MENAFSIR PUISI JOKO PINURBO "BUNGA KUBURAN" DAN "ANAK SEORANG PEREMPUAN" DARI PERSPEKTIF HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Mei 2025

Yang Menyatakan



Filipus Neri Bala Kelen

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

### **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filipus Neri Bala Kelen

NPM : 21.75.7052

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**MENAFSIR PUISI JOKO PINURBO "BUNGA KUBURAN" DAN "ANAK SEORANG PEREMPUAN" DARI PERSPEKTIF HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap meneantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero  
Pada tanggal : 4 Juni 2025

Yang Menyatakan



Filipus Neri Bala Kelen

## KATA PENGANTAR

Hermeneutika merupakan kajian ilmu filosofis yang menjalankan tugas untuk menafsirkan dan memahami sesuatu. Hermeneutika juga dipakai untuk menafsirkan sebuah teks agar mendapatkan pemahaman yang jelas. Memahami teks berarti menangkap makna dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan bersama. Dalam konteks ini, teks puisi Joko Pinurbo, “Anak Seorang Perempuan” dan “Bunga Kuburan” menjadi objek tafsiran. Perpaduan antara hermeneutika dan sastra bisa memberikan pemaknaan konsep yang menarik. Hermeneutika Paul Ricoeur dipadukan dengan puisi Joko Pinurbo bisa memberikan keindahan dalam menafsirkan teks puisi sebagai objek tulisan. Penulis menggunakan pemikiran hermeneutika Paul Ricoeur untuk menafsir dan mengkaji secara dalam teks puisi Joko Pinurbo. Konsep hermeneutika Paul Ricoeur mencakup teori teks dan konsep mimesis sebagai model transformasi kreatif. Kedua konsep ini sebagai pisau bedah untuk menafsir dan mengkaji teks puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan”. Kedua konsep ini juga membantu untuk memberikan pemahaman tentang kajian teks puisi Joko Pinurbo. Puisi Joko Pinurbo berbicara tentang kemanusiaan. Secara khusus tentang martabat kaum perempuan yang kurang mendapatkan penghormatan dari laki-laki. Perempuan sering kali diposisikan sebagai objek untuk memenuhi hasrat laki-laki.

Penulis juga menyadari bahwa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak turut memperlancar proses pengerajan skripsi ini. Pertama, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan karena sudah memberikan kemampuan untuk berpikir, menulis dan berefleksi secara mendalam tentang kerangka skripsi ini. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi, Dr. Leo Kleden, yang sangat setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerajan skripsi ini. Melalui jiwa kebapakannya, penulis merasa sangat tenang dan syahdu. Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang sudah bersedia menguji skripsi ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang berkualitas dan teman-teman wisma St. Arnoldus Janssen, Nita Pleat, sebuah rumah berlabuh segala kerinduan. Selanjutnya, penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah menyediakan fasilitas secara baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua (Bapak, Laurensius Kia Kelen dan Ibu, Marselina Leto Waton) dan kepada kedua kakak terkasih (Aprili Kelen dan Santoz Werang) serta keponakan, Codney Werang yang sudah memberikan dukungan melalui cinta dan doa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Miki Ofong, Elos Bura dan Doni Belan yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama.

Penulis menyadari dan yakin bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan mempunyai kekurangan yang perlu ditambahkan serta diperbaiki. Maka, penulis sangat rendah hati dan terbuka untuk koreksi dan saran dari pembaca. Penulis juga mengajak para pembaca untuk berani dan meluangkan waktu untuk berpuisi dengan diri sendiri. Karena, puisi yang baik lahir dari diri yang baik pula.

Ledalero, 16 Mei 2025



Penulis

## ABSTRAK

Filipus Neri Bala Kelen, 21.75.70.52. **Menafsir Puisi Joko Pinurbo “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” dari Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menafsir puisi Joko Pinurbo, “Anak Seorang Perempuan” dan “Bunga Kuburan” dari kacamata pemikiran hermeneutika Paul Ricoeur. Tulisan ini menggunakan metode penulisan deskripsi kualitatif dengan mengumpulkan segala informasi sebagai rujukan tulisan. Hermeneutika merupakan seni memahami dan menafsir sesuatu. Dalam konteks ini, hermeneutika dipakai untuk menafsir puisi Joko Pinurbo yang mengandung makna yang kaya tentang kehidupan manusia. Konsep hermeneutika Paul Ricoeur sebagai pisau bedah untuk menafsir puisi dari Joko Pinurbo. Konsep ini mencakup teori teks dan mimesis sebagai model transformasi kreatif yang digunakan untuk menafsir puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan”.

Hermeneutika Paul Ricoeur dan puisi Joko Pinurbo merupakan perpaduan antara pemikiran filosofis dan sastrawi yang kuat. Penulis menampilkan makna teks dan makna tentang kehidupan manusia. Melalui hermeneutika teks menuju kepada hermeneutika kehidupan. Menafsir teks puisi Joko Pinurbo untuk menyimak dan menyampaikan makna teks dalam kehidupan. Secara khusus, puisi Joko Pinurbo ini menyentil martabat kaum perempuan yang belum mendapatkan tempat baik dan penghargaan.

Maka, paradigma hermeneutika Paul Ricoeur sebagai konsep yang digunakan untuk menafsir puisi Joko Pinurbo, “Anak Seorang Perempuan” dan “Bunga Kuburan”. Kedua puisi ini juga sebagai sebuah refleksi filosofis yang mendalam karena menyangkut martabat kaum perempuan agar manusia bisa menghargainya dan memperoleh kebaikan dalam hidup. Karena hidup yang baik adalah hidup yang pantas dikisahkan.

**Kata Kunci: Puisi, Hermeneutika, Paul Ricoeur, Joko Pinurbo, Mimesis, Teks.**

## ABSTRACT

Filipus Neri Bala Kelen, 21.75.70.52. **Interpreting Joko Pinurbo's Poems "Bunga Kuburan" and "Anak Seorang Perempuan" from the Perspective of Paul Ricoeur's Hermeneutics.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to interpret Joko Pinurbo's poems, "Anak Seorang Perempuan" and "Bunga Kuburan," through the lens of Paul Ricoeur's hermeneutical thought. This writing employs a qualitative descriptive method by gathering all relevant information as references for the text. Hermeneutics is the art of understanding and interpreting something. In this context, hermeneutics is used to interpret Joko Pinurbo's poetry, which contains rich meanings about human life. Paul Ricoeur's hermeneutical concepts serve as a critical tool for interpreting Joko Pinurbo's poems. This concept encompasses text theory and mimesis as a model of creative transformation used to interpret the poems "Bunga Kuburan" and "Anak Seorang Perempuan."

Paul Ricoeur's hermeneutics and Joko Pinurbo's poetry represent a strong blend of philosophical and literary thought. The author aims to present the meaning of the text and its implications for human life. Through text hermeneutics, the study moves towards life hermeneutics. Interpreting Joko Pinurbo's poetic texts allows for the exploration and communication of textual meanings in life. Specifically, Joko Pinurbo's poems address the dignity of women who have yet to receive proper recognition and respect in life.

Thus, the paradigm of Paul Ricoeur's hermeneutics is the concept used to interpret Joko Pinurbo's poems, "Anak Seorang Perempuan" and "Bunga Kuburan." Both poems also serve as a profound philosophical reflection concerning the dignity of women, encouraging humanity to appreciate them and attain goodness in life. A good life is one that is worthy of being told.

**Keywords:** Poetry, Hermeneutics, Paul Ricoeur, Joko Pinurbo, Mimesis, Text.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II ZIARAH KEPENGARANGAN JOKO PINURBO DAN PUSSI....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Biografi Joko Pirnurbo.....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Karya dan Penghargaan Joko Pinurbo .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Kekhasan Karya Puisi Joko Pinurbo .....</b>	<b>10</b>
<b>2.4 Puisi .....</b>	<b>12</b>
<b>2.4.1 Definisi Puisi.....</b>	<b>12</b>
<b>2.4.2 Unsur-unsur Pembentuk Puisi.....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.3 Analisis Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang perempuan”.....</b>	<b>17</b>
<b>2.4.3.1 Gambaran Umum Buku Selamat Menunaikan Ibadah Puisi.....</b>	<b>17</b>
<b>2.4.3.2 Analisis Makna Puisi “Bunga Kuburan” .....</b>	<b>20</b>
<b>2.4.3.3 Analisis Makna Puisi “Anak Seorang Perempuan” .....</b>	<b>23</b>

## **BAB III PAUL RICOEUR DAN PEMIKIRAN**

### **HERMENEUTIKANYA ..... 26**

**3.1 Biografi Singkat Paul Ricoeur ..... 26**

**3.2 Karya-karya Paul Ricoeur ..... 27**

**3.3 Teori Teks Paul Ricoeur ..... 28**

3.3.1 Teori Teks ..... 28

3.3.1.1 Wacana ..... 28

3.3.1.2 Karya ..... 29

3.3.2.3 Pemantapan ..... 30

3.3.2 Kisah dan Mimesis sebagai Model Transformasi Kreatif ..... 31

3.3.2.1 Mimesis 1 (Prefigurasi) ..... 32

3.3.2.2 Mimesis 2 (Konfigurasi) ..... 33

3.3.2.3 Mimesis 3 (Transfigurasi) ..... 34

## **BAB IV MENAFSIR PUSSI JOKO PINURBO “BUNGA KUBURAN”**

### **DAN “ANAK SEORANG PEREMPUAN” DARI PERSPEKTIF**

### **HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR ..... 37**

**4.1 Teks Puisi Bunga Kuburan dan Anak Seorang Perempuan ..... 37**

4.1.1 Wacana Puisi Bunga Kuburan dan Anak Seorang Perempuan ..... 37

4.1.2 Karya dalam Puisi Bunga Kuburan dan Anak Seorang Perempuan ..... 39

4.1.3.1 Otonomi Semantis terhadap Maksud Pengarang dalam Puisi  
“Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” ..... 42

4.1.3.2 Otonomi Semantis Terhadap Lingkup Kebudayaan Asli dalam  
Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” ..... 43

4.1.3.3 Otonomi Semantis Terhadap Publik atau Pembaca Asli dalam Puisi  
“Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” ..... 45

4.1.4 Mimesis sebagai Model Transformasi Kreatif dalam Puisi  
“Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” ..... 46

4.1.4.1 Mimesis 1 (Prefigurasi) dalam Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” .....	47
4.1.4.2 Mimesis 2 (Konfigurasi) dalam Puisi “Bunga Kuburan” dan “ Anak Seorang Perempuan” .....	49
4.1.4.3 Mimesis 3 (Transfigurasi) dalam Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” .....	52
4.1.5 Hubungan Hermeneutika Teks dan Hermeneutika Kehidupan dalam Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>